

## Studi Kuantitatif Kemampuan Menulis Deskripsi Siwa Sekolah Dasar Berbantuan Media Video Animasi

Ihsan Rizali<sup>1</sup>, Anggy Giri Prawiyogi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup>[ihsanrizali.yasri@gmail.com](mailto:ihsanrizali.yasri@gmail.com), <sup>2</sup>[anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id](mailto:anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDIT Cendekia Purwakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Cendekia Purwakarta yang berjumlah 96 orang siswa. Dengan mengambil sample 18% dari anggota populasi maka dapat didapat sample berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui teknik test kemampuan menulis deskripsi, tes yang diberikan adalah *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan Uji-t. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media video animasi dengan yang tidak menggunakan video animasi. Skor rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa pada saat *pretest* sebesar 69,29 % sedangkan pada *post test* skor rata-rata naik menjadi sebesar 81,38 %. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video tayangan si bolan terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

**Kata Kunci:** Menulis deskripsi, Video animasi

### Abstract

*This study aims to determine the effect of animated video media on the ability to write descriptions of fifth grade students at SDIT Cendekia Purwakarta. This research is a type of quantitative research. The population used in this study were all students at SDIT Cendekia Purwakarta, totaling 96 students. By taking a sample of 18% of the members of the population, a sample of 23 students can be obtained. The technique of collecting data through the ability to test the ability to write descriptions, the tests given are pre-test and post-test. Data analysis technique to test the hypothesis is done by t-test. The results of this study prove that there are differences between learning that uses animated video media and those that do not use animated videos. The average score for the ability to write student descriptions during the pretest was 69.29% while in the post test the average score increased to 81.38%. From the results of this study it can be concluded that there is an influence of si bolan video media on students' ability to write descriptions.*

**Keywords:** *Writedescript, Animation Videos*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan peserta didik dalam partisipasi kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan menulisnya. memiliki tempat khusus dalam dunia pendidikan atau pengajaran. Keterampilan menulis perlu diajarkan sejak awal karena sangat membantu dalam peningkatan aspek intelektual siswa, terutama keterampilan berpikir. Melalui kegiatan menulis ini dapat memperkaya berbagai macam ilmu yang dimiliki siswa (Farhannah, 2019).

Menulis merupakan proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan dikuasai siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis merupakan satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif karena ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan menulis ketika seseorang mahir menulis. seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya (Pebrianti, 2020).

Salah satu kemampuan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis deskripsi. Pembelajaran menulis karangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra, khususnya karangan deskripsi. Keterampilan menulis ini harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar mereka dapat memvisualisasikan cerita dengan lebih baik.

Menurut Keraf, dalam (Tika, 2017) mengatakan jika tulisan deskripsi mempunyai identitas antara lain: (1) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan secara perinci tentang objek, (2) deskripsi lebih bertabiat berikan pengaruh guna membentuk imajinasi pembaca, (3) deskripsi di informasikan dengan style yang menarik serta dengan preferensi kata yang menggugah, serta (4) deskripsi lebih banyak menguraikan tentang suatu yang bisa didengar, dilihat, dialami sehingga objek berbentuk benda, alam, warna, manusia, serta lain- lain.

Unsur-unsur tulisan deskripsi di gunakan agar bisa menimbulkan kesan yang hidup. Selain itu dapat menimbulkan imajinasi dan menciptakan kesan yang mendalam. Hal itu baru dapat di capai apabila penulisan deskripsi memiliki kemampuan memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDIT Cendekia Purwakarta, ditemukan permasalahan kemampuan menulis pada siswa. Tidak semua siswa mampu menulis deskripsi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hasil survey awal di temukan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa belum mencapai hasil yang di harapkan. Dikarenakan siswa kesulitan dalam pembedaharaan kata, kesulitan dalam penyusunan dan juga pemilihan kata dalam menulis, dan kesulitan dalam merangkai paragraf menjadi kesatuan yang padu. Selain itu, penyampain materi pembelajaran menulis deskripsi masih bersifat teoritik, sehingga di perlukan stimulus dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Permasalahan di atas dapat terjadi salah satunya karna minimnya penggunaan media pembelajaran yang optimal sehingga dapat menjadi faktor penghambat proses pembelajaran untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menstimulus dan meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam mendeskripsikan sesuatu.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Hadi, 2018). Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh (1) Kebutuhan siswa, (2) Kesesuaian dengan tujuan pebelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran. Keempat poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan optimal sebagai pengantar informasi jika media tersebut merupakan media yang disenangi siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan metode yang tentukan oleh guru pengajar

Menurut Criticos (dalam Daryanto 2010:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Selain itu, Oka (2017:6) menyatakan bahwa: “Media sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.

Media yang di tawarkan pada penelitian ini adalah media video animasi. Video animasi merupakan lambang verbal, lambang visual, dan lambang gerak menjadi satu dilengkapi dengan audio, yang sewaktu-waktu dapat diputar kembali sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan-pesan pembelajaran (Yunita, 2020).

Sebagaimana menurut Fernandes (2002,7) “*Animation is the process of recording and playing back a sequence of stills to achieve the illusion of continues motion*”. Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan (Yunita, 2020). Berdasarkan arti harfiah, animasi adalah menghidupkan yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Studi Kuantitatif Kemampuan Menulis Deskripsi Siwa Sekolah Dasar Berbantuan Media Video Animasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar?

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDIT Cendekia Purwakarta, dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar kelas V. Subana dan Sudrajat menyatakan bahwa penelitian percobaan (*Experimental Research*) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subjek di beri perlakuan pada variabel bebasnya. Dengan kata lain, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDIT Cendekia tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa. Adapun desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest design*.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

O<sub>1</sub> ialah menulis deskripsi siswa dari hasil *pre-test* yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*). X merupakan perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa media video animasi, sedangkan O<sub>2</sub> ialah kemampuan menulis deskripsi siswa dari hasil *post-test* setelah di berikan perlakuan (*treatment*).

Data yang diambil pada penelitian ini berupa nilai test kemampuan menulis deskripsi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test kemampuan deskripsi, tes yang diberikan adalah sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur keefektifan peneliitian ini adalah Statistik deskriptif (mean, median, standart deviasi dan *range*) dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS Versi 22*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan berikut ini merupakan uraian pembahasan hasil penelitian mengenai kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Kemampuan Menulis Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	24	60	80	69,29	5,967
PostTest	24	73	97	81,38	7,174
Valid N (listwise)	24				

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa statistik deksripsif untuk nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tidak sama, terdapat peningkatan yang relatif. Skor *post-test* yang menggunakan media video tayangan si bolang lebih tinggi yaitu 81,38 sedangkan pada *pre-test* rata-ratanya 69,29 Selanjutnya pada standart deviasi pada skor *post-test* siswa lebih menyebar di bandingkan dengan skor *pre-test*.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa, Dilakukannya analisis dengan uji t, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *liliefors* dengan bantuan microsoft excel, dengan taraf nyata  $\alpha=0.05$  dan dengan kreteria uji  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menulis Deskripsi

No	Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	<i>Pre Test</i>	0.152	0.190	Normal
2	<i>Post Test</i>	0.146	0.190	Normal

Pada tabel 3. diatas menunjukkan Lhitung uji normalitas skor *pre-test* adalah sebesar 0.152 artinya  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan nilai  $L_{hitung}$  pada *post-test* sebesar 0.146 artinya  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga  $H_0$  dapat di terima, hal ini berarti bahwa skor *pre-test* kemampuan menulis deskripsi berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat analisis data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menganalisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji-t *paired sample test*. *Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan, sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Pengujian uji-t melalui program SPSS Versi 22 dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Nilai Kemampuan Menulis Deskripsi Paired Sample Test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre test	69,29	24	5,967	1,218	-25,308	23	0,000
	Post Test	81,38	24	7,174	1,464			

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikan paired sample test dengan uji-t Sig. (2-tailed) adalah 0,000 diatas terlihat  $< 0,05$  maka dari itu  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Berdasarkan hipotesis terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi *pre-test* dan *post-test*, yang artinya ada pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Dengan hal ini dapat menjelaskan bahwa meningkatnya kemampuan menulis deskripsi, dengan menggunakan media video animasi. Selain itu penggunaan media perlu disesuaikan dengan karakteristik materi, peralatan yang tersedia, termasuk juga kemampuan guru menggunakan media. Perlu diketahui peranan masing-masing media dalam hal kecocokannya terhadap topik atau materi yang sedang dibahas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi di kelas V SDIT Cendekia Purwakarta. Pada proses pembelajaran menggunakan media video animasi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan konsepnya sendiri. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi. Nilai rata-rata *pre-test* sebelum di berikan perlakuan sebesar 69,29 % kemudian meningkat setelah siswa menggunakan media pembelajaran video animasi menjadi sebesar 81,38% pada nilai rata-rata *post-test*. Pengaruh yang signifikan dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis uji perbedaan dua rata-rata dengan uji *t paired sample test* dengan taraf 0.05 untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menulis deskripsi. Dari hasil uji t didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (25,308) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,068) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan adanya media video animasi sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDIT Cendekia.

### Saran

Bagi guru hendaknya dapat menggunakan media video dalam pembelajaran sehingga dapat proses pembelajaran dengan baik. Sekolah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dengan guru tentang optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya teknologi multimedia, agar pembelajaran lebih beragam dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Artikel ini juga dapat dijadikan referensi untuk memberikan informasi mengenai media video animasi untuk melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farhannah, C. S. (2019). Penggunaan media diorama terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas VII SMP Al-Hasra Bojongsari. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–270. <http://repository.uinjkt.ac.id>.
- Pebrianti, N. (2020). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar (penelitian analisis deskriptif pada siswa kelas IV SDN Griya Bandung Indah Kecamatan Bojongsari Kabupaten Bandung). (Doctoral Dissertatio, FKIP UNPAS), 10. <http://repository.unpas.ac.id/>
- Hadi, S. (2018). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. prosiding tep & pds transformasi pendidikan abad 21, tema: 1 no, 96–102.
- Wahdaniah, S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penggunaan strategi lipirtup

- berbasis media *reality show* si bocah petualang siswa kelas V SD Negeri 22 Kalukue Kabupaten Pangkep. Universitas Muhammadiyah Makassar, 53. [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)
- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi dengan penggunaan video cerita. *Prasi jurnal bahasa, seni, dan pengajarannya*. Vol 4.
- Septiani, T. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung pada siswa kelas XI SMA Negeri Wangon Kabupaten Banyumas. *repository.unnes*, hal 333.
- Sumbara Hambali. (2019). Pengujian normalitas dengan liliefors. Researchgate. [https://www.researchgate.net/publication/333014994\\_pengujian\\_normalitas\\_dengan\\_liliefors](https://www.researchgate.net/publication/333014994_pengujian_normalitas_dengan_liliefors)
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal pengabdian masyarakat: dikmas*, 1, 1–12. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id>
- Hapsari Putri Utami, & Lestari, S. B. (2020). Motivasi menonton si bolang di trans7 dalam mendorong anak untuk bermain aktif. *Interaksi online*, 8 (3), 32–41. <https://scholar.google.com/scholar> dampak media televisi terhadap perilaku sosial.
- Yunisa. (2020). *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Sman 11 Makassar*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.